

ABSTRAK

Alfadl Habibie: Penerapan Kurikulum Pesantren Muhammadiyah Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Boarding School (Peneliti di SMP-SMA Plus Pesantren Amanah Muhammadiyah Tasikmalaya Dan Mts-MA Pondok Pesantren Al-Furqon Muhammadiyah Tasikmalaya)

Kurikulum sesuatu yang penting dalam pendidikan. Kurikulum menjadi jalan yang harus ditempuh untuk mencapai sebuah tujuan oleh karena itu menjadi isi dan warna dan identitas yang terbentuk atas nilai dan keterampilan.

Kurikulum Pesantren yang diterap pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Boarding School merupakan kajian lanjut dari pengembangan kurikulum (*Written Curriculum*) menjadi pelaksanaan kurikulum (*Action Curriculum*). Pada penelitian ini dilakukan di dua pesantren yaitu, Pesantren Al-furqon Muhammadiyah (MTs dan MA) dan Pesantren Amanah Muhammadiyah (SMP dan SMA).

Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kebijakan, rumusan dan program, realisasi, faktor pendukung dan penghambat, keberhasilan dari Penerapan Kurikulum Pesantren Muhammadiyah

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan deskriptif analitik, karena penelitian ini mendeskripsikan secara holistik dan komprehensif dan mendalam suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Adapun teknik pengumpulan data penelitian dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam operasinya data-data yang diperoleh dianalisis dan interpretasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa Penerapan Kurikulum Pesantren Muhammadiyah di pesantren Alfurqon dan Amanah adalah dalam kebijakan memiliki kesamaan berdasarkan kebutuhan dengan prinsip religious, ideologis, dan humanistik. Dengan Rumusan dan program penerapan kurikulum pesantren Muhammadiyah memiliki kesamaan dan kemiripan yaitu. Kesatuan dalam rumusan dan program dari pengembangan Al-Islam dan Bahasa Arab, keberagaman dalam pelaksanaan. Dan Realisasi penerapan kurikulum pesantren Muhammadiyah yang masih menggunakan pendekatan yang lebih banyak berpusat pada guru (*Teacher centered*) daripada pendekatan berpusat pada murid (*student centered*). dan faktor pendukung dan penghambat penerapan kurikulum pesantren Muhammadiyah Pendukung tenaga pendidik dan siswa. Penghambat sarana dan pengembangan kurikulum. keberhasilan penerapan kurikulum pesantren sama sudah berhasil dengan ukuran nilai sudah diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)